

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang sengaja dilakukan di kelas karena adanya suatu permasalahan dengan tujuan dapat mengatasi masalah tersebut dan meningkatkan pemahaman konsep menjadi meningkat. Menurut (Sanjaya, 2009:23) penelitian tindakan kelas diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terecana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara kolaborasi antara guru dengan peneliti. Sebelum melakukan PTK, peneliti terlebih dahulu melakukan wawancara dengan guru kelas 2 SDN Sidomukti Bungah untuk memperoleh informasi mengenai pelajaran IPA. Peneliti memilih penelitian tindakan kelas didasari oleh keinginan peneliti untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep peserta didik pada pelajaran IPA khususnya materi perubahan wujud dan bentuk benda. Proses pelaksanaan tindakan kelas ini terjadi dari 4 tahap yaitu, perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Keempat tahap tersebut merupakan satu siklus berupa tindakan-tindakan yang nantinya akan diperoleh sebuah data berupa aktivitas guru dan peserta didik serta tes peningkatan pemahaman yang kemudian diukur tingkat keberhasilannya melalui teknik analisis data.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sidomukti Bungah Gresik, yang beralamatkan di Ds. Sidomukti Kec.Bungah Kab.Gresik.

2. Waktu

32

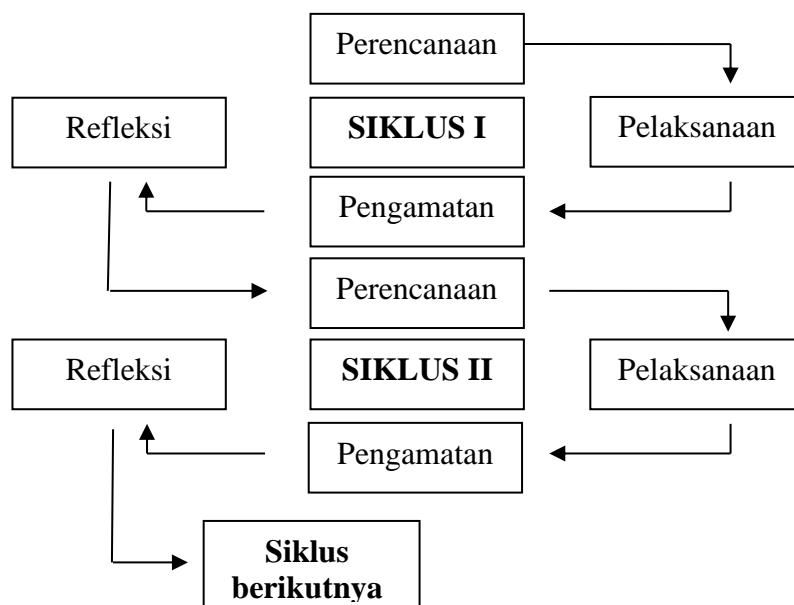
Penelitian dilaksanakan pada semester II (Genap) tahun pelajaran 2018-2019.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas II SDN Sidomukti Kecamatan Bungah dengan jumlah peserta didik 18 peserta didik, terdiri dari 9 peserta didik laki-laki dan 9 peserta didik perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan dari Arikunto (2014: 16) Tahap - tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut :



3.1 Gambar Diagram Prosedur Penelitian Tindakan Kelas, (Arikunto, 2014: 16)

Berdasarkan gambar diatas, sudah terlihat dengan jelas terdapat beberapa alur siklus dimana pada setiap siklusnya terdiri dari 4 langkah-langkah yang diawali dengan:

1. Perencanaan

Tahap ini peneliti merancang dan mempersiapkan kelengkapan di kelas seperti silabus, rpp, kisi-kisi, lks.

2. Pelaksanaan

Tindakan pada tahap kedua ialah pelaksanaan yang merupakan penerapan isi rancangan yaitu merencanakan penelitian tindakan kelas.

3. Pengamatan

Pelaksanaan pada tahap ketiga, adalah pengamatan yang harus dilakukan seorang pengamat dalam penelitian tindakan kelas.

4. Refleksi

Pada tahap ini diawali dengan memeriksa hasil observasi siklus satu dan merevisi proses pembelajaran terhadap hal-hal yang masih dianggap sulit oleh peserta didik terkait dengan tindakan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Sesuai dengan model siklus diatas, maka langkah-langkah kegiatan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Siklus I

1. Perencanaan

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ditemukan peneliti pada saat proses pembelajaran IPA kelas II tentang pengelompokan hewan dan tumbuhan berdasarkan tempat hidupnya maka disusunlah rancangan tindakan yang mencakup hal-hal sebagai berikut :

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.
- b) Menyiapkan media yang dibutuhkan untuk pembelajaran.
- c) Menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKS)
- d) Menyusun perangkat tes hasil belajar peserta didik yang berkaitan dengan kemampuan mengelompokkan hewan dan tumbuhan berdasarkan tempat hidupnya
- e) Menyiapkan instrumen untuk pengumpulan data berupa pedoman observasi untuk peserta didik dan guru.
- f) Menyiapkan daftar nilai yang akan diperlukan untuk menghimpun data nilai peserta didik.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tahun pelajaran 2018-2019 di kelas II SDN Sidomukti dengan jumlah peserta didik 18 anak. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Tahap pelaksanaan yaitu tahap melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam mengelompokkan hewan berdasarkan jenis makanannya. Langkah-langkah pada tahapan ini antara lain :

- a) Mengorganisasikan peserta didik di kelas.
- b) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- c) Menyampaikan materi pembelajaran.
- d) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik.
- e) Masing-masing kelompok diberikan soal tentang mengelompokkan hewan berdasarkan jenis makanannya.

f) Guru membimbing peserta didik dalam setiap kelompok dalam menyelesaikan soal.

3. Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan adalah pengamatan terhadap kegiatan peserta didik selama penelitian berlangsung dalam pembelajaran IPA tentang mengelompokkan hewan berdasarkan jenis makanannya. Tahapan observasi antara lain :

a) Aktivitas Guru

- Mengamati model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran
- Mencatat cara guru dalam mengkondisikan peserta didik di dalam kelas

b) Aktivitas Peserta Didik

- Mengamati proses belajar yang dilakukan peserta didik.
- Mengukur kemandirian belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
- Mencatat masalah yang ada di kelas pada saat pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Refleksi adalah mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan siklus I yaitu dengan menganalisis hasil tes. Refleksi dilakukan untuk mengetahui proses belajar mengajar yang sudah dilaksanakan dan mendiskusikan hasil analisis yang diperoleh dari pengamatan untuk perbaikan pada pelaksanaan siklus II

Siklus II

Siklus II akan dilakukan untuk memperbaiki hasil refleksi bila siklus I tidak mencapai indikator keberhasilan. Maka dalam penelitian dilakukan tindakan sampai siklus II dengan menerapkan media audiovisual.

E. Instrumen Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan beberapa instrumen penelitian antara lain :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang berupa pengamatan setiap kejadian yang berhubungan dengan kegiatan peserta didik yang terdapat pada proses pembelajaran berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi berupa tentang hal – hal yang akan diamati atau diteliti. Observasi juga menjadi instrument utama yang digunakan untuk mengumpulkan data kegiatan pembelajaran berupa perilaku peserta

didik. Peneliti akan menjelaskan mengenai aktivitas observasi yang diamati yaitu : Observasi aktivitas peserta didik, yaitu mengamati, memantau pada saat proses pembelajaran, observasi aktivitas guru.

a) Observasi Guru

Lembar observasi ini digunakan sebagai alat dalam mengobservasi aktivitas guru pada proses kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPA. Lembar observasi ini dibuat oleh peneliti sebagai guru kemudian divalidasi oleh guru kelas. Adapun isi dari lembar observasi diantaranya: kegiatan awal (10 menit), kegiatan inti (50 menit), dan kegiatan penutup (10 menit). Dasar lembar observasi aktivitas guru ini dari langkah-langkah pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (lampiran).

b) Observasi Peserta Didik

Lembar observasi ini digunakan sebagai alat dalam mengobservasi kegiatan pembelajaran. Lembar observasi ini dibuat oleh peneliti sebagai guru kemudian divalidasi oleh guru kelas. Adapun isi lembar observasi aktivitas peserta didik diantaranya : kegiatan awal (10 menit), kegiatan inti (50 menit), dan kegiatan penutup (10 menit). Lembar observasi aktivitas peserta didik (lampiran).

2. Tes Pemahaman Konsep

Tes, instrumen tes untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi, berisi tentang soal – soal tes yang terdiri dari soal uraian yang bejumlah 5 soal. Lima butir soal itu membahas tentang materi bilangan bulat untuk meningkatkan pemahaman konsep.

F. Teknik Analisis Data

Pengumpulan data yang diperoleh peneliti selama kegiatan proses pembelajaran kemudian data tersebut dianalisis untuk mengetahui hasil penelitian pada setiap siklusnya. Adapun teknik menganalisis data dalam penelitian sebagai berikut:

1. Analisis Observasi Guru

Data aktivitas guru ini diperoleh berdasarkan pengamatan kemudian diisi selama proses kegiatan pembelajaran. Untuk mengetahui analisis dari aktivitas materi pembelajaran yang disampaikan. Maka analisis data penelitian tindakan dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah skor yang akan dipersentasikan

N = Jumlah skor maksimal semua komponen yang diambil

(Sudjana dalam Fathnawati, 2011: 60)

Tabel 3.1 Lembar Observasi Guru dan Peserta Didik

Rentang Nilai	Keterangan
86 – 100%	Sangat Baik
75 – 85%	Baik
60 – 74%	Cukup
0 – 59%	Kurang

(Sudjana dan Ibrahim, 2009: 129)

2. Analisis Observasi Peserta Didik

Data hasil penguasaan konsep siswa pada setiap akhir siklus yang telah dilaksanakan dengan melihat pada pencapaian indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Perhitungan untuk mengetahui ketuntasan penguasaan konsep siswa keseluruhan dan ketuntasan penguasaan konsep secara individu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- Ketuntasan pemahaman konsep secara individu

$$NA = \frac{SB}{TS} \times 100$$

Keterangan:

NA : Nilai Akhir

SB : Skor yang diperoleh dari jawaban benar pada tes

TS : Skor maksimum

100 : Bilangan tetap

(Poerwanto, 2008 : 112)

- Ketuntasan pemahaman konsep secara klasikal

$$P = \frac{\sum n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase ketuntasan

$\sum n$ = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa

(Arikunto, 2008: 246)

3. Analisis Pemahaman Konsep

Level tingkat Pemahaman Konsep:

- a. Ketuntasan pemahaman konsep secara individu

$$NA = \frac{SB}{TS} \times 100$$

Keterangan:

NA : Nilai Akhir

SB : Skor yang diperoleh dari jawaban benar pada tes

TS : Skor maksimum

100 : Bilangan tetap

(Poerwanto, 2008 : 112)

Level tingkat pemahaman konsep menurut Sudjana (2009 : 24) yaitu:

- a. Level 1 = Pemahaman Konsep peserta didik sangat rendah

$$Pt = \frac{Xt}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

Pt = Persentase siswa yang tidak menjawab untuk tiap butir soal

Xt = Frekuensi siswa yang tidak menjawab untuk tiap soal

N = Jumlah total sampel penelitian

- b. Level 2 = Pemahaman Konsep peserta didik sedang

$$Ps = \frac{Xs}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

Ps = Persentase siswa yang menjawab salah untuk tiap soal

Xs = Frekuensi siswa yang menjawab salah untuk tiap soal

N = Jumlah total sampel penelitian

- c. Level 3 = Pemahaman Konsep peserta didik tinggi

$$Pb = \frac{Xb}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

Pb = Persentase siswa yang menjawab benar untuk tiap soal

Xb = Frekuensi siswa yang menjawab benar untuk tiap soal

N = Jumlah total sampel penelitian

(Sudijono, 2010:9)

G. Indikator Keberhasilan

Indikator yang diharapkan dari keberhasilan dalam penelitian dapat dilihat berdasarkan jumlah keseluruhan peserta didik yang mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75 adalah:

1. Penskoran aktivitas guru dalam proses belajar di kelas pelajaran IPA melalui pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) mencapai ≥ 70 .
2. Peskoran aktivitas peserta didik kelas II SDN Sidomukti Bungah Gresik dalam pembelajaran IPA melalui pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) mencapai ≥ 70 .
3. Peningkatan hasil tes peserta didik secara keseluruhan mencapai 80% berdasarkan KKM yang ditetapkan oleh SDN Sidomukti Bungah yaitu ≥ 73 .